

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penyusunan skripsi ini menggunakan metode penelitian survey dengan menggunakan pendekatan analisis data deskriptif kuantitatif, yaitu menggambarkan dengan menganalisis pengetahuan dan minat masyarakat untuk bermuamalah dengan bank berbasis syariah. Penelitian survey yang dimaksud adalah dikemukakan oleh Arikunto, informasi yang diperoleh dari penelitian survey dapat dikumpulkan dari seluruh populasi dan dapat pula dikumpulkan dari sebagian populasi. Survey yang dilakukan pada semua populasi dinamakan survey populasi atau sensus, sedangkan jika penelitian data hanya dilakukan pada sebagian populasi disebut sebagai survey sample. (Suharsimi Arikunto, 1998, hlm. 23)

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau penelitian survey yaitu penelitian yang menggunakan kuisioner sebagai instrumen penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kelurahan Berangas Timur, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan, Kode Pos 70582, Indonesia.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Berangas Timur

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi yang diambil melalui suatu cara tertentu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagian masyarakat Berangas Timur atau rumus Slovin.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Responden

N : Jumlah Populasi

e : Presentasi Kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, e= 0,1

Jadi rentang sampel yang bisa diambil dari teknik slovin adalah antara 10% -20% dari populasi penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 6.645 Jiwa penduduk di Berangas Timur, sehingga persentase kelonggaran yang digunakan 10%

dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk menghitung sampel penelitian sebagai berikut:

$$n = \frac{6645}{1+6645 (0,1)^2} n = 98,5 \text{ disesuaikan oleh peneliti menjadi } 100 \text{ responden.}$$

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang penulis kumpulkan berupa data primer. Data Primer yang diperoleh dari sumber utama. Dalam penelitian ini menjadi sumber utamanya adalah masyarakat Berangas Timur. Data primer ini diperoleh melalui pengumpulan mengenai pertanyaan dalam kuesioner yang dibagikan kepada responden. Kuesioner tersebut nantinya digunakan untuk membuat data.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah Informan yakni dari masyarakat Berangas Timur yang secara langsung mengisi angket kuesioner yang dibagikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan Kuesioner (angket) yang dilakukan dengan cara memberi daftar pertanyaan tertulis kepada masyarakat Berangas Timur untuk dijawabnya. Hasil jawaban para responden tersebut

nantinya akan diolah menjadi data untuk mengukur tanggapan responden tentang pengetahuan produk.

Angket ini merupakan model tertutup karena tanggapan telah disediakan menggunakan skala *likert*, yaitu skala dengan lima tingkat preferensi jawaban dan berikut pilihan jawaban, digunakan untuk pengukuran:

Tabel 3.1

Alternatif Jawaban

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validasi

Uji validasi yaitu kemampuan dari indikator-indikator untuk mengukur tingkat keakuratan sebuah konsep. maksudnya apakah konsep yang telah dibangun tersebut sudah valid atau belum. Dikatakan valid jika nilai korelasi diatas 0,50. Uji validasi digunakan untuk valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Jadi, validasi ingin

mengukur apakah pertanyaan dalam kuisioner yang sudah betul-betul dapat mengukur apa yang hendak di ukur. (Gozali, 2006, hal. 49-50).

Uji validasi yang digunakan uji factor atau R kritis, syarat yang digunakan adalah pearson correlation lebih besar dari r kritis 0,3, jika kurang dari 0,3 maka poin instrumen r correlationnya dianggap gugur atau tdak dipakai. Sedangkan untuk mengetahui skor masing-masing item pertanyaan valid atau tidak, maka ditetapkan kriteria statistik sebagai berikut:

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid.
3. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ tetapi bertanda negatif, maka H_0 akan tetap ditolak dan H_a diterima. (Sugiyono, 2012, hlm. 153)

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah apakah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki rebilitas tinggi, yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (reliabel). Reabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberi hasil. Pengukuran angka konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang terhadap gejala yang sama dengan alat pengukuran yang sama. Uji reabilitas ini hanya dilakukan pada data yang valid. Untuk menguji reabilitas digunakan teknik croanchach alpa $> 0,60$. (Usman, 2007, hlm. 116).

1. Uji Asumsi Klasik

Data tersebut dilakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan. Uji ini dilakukan setelah melakukan analisis regresi dan koefisien determinasi. Uji asumsi klasik terdiri dari :

a. Uji Normalitas

Untuk menentukan apakah variabel independen atau keduanya memiliki distribusi normal dalam model regresi. Identifikasi kelaziman dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji lilliefors dengan melihat nilai pada Kolmogorov-Smirnov. Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. (Umar, 2019, hlm. 83).

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan pengujian ini adalah untuk memastikan apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Multikolinieritas seharusnya tidak ada dalam model regresi yang baik. Jika informasi yang dihasilkan dari korelasi antara variabel independen sangat mirip, akan sulit untuk membedakan pengaruh-pengaruh dari variabel.

Cara mendeteksi Multikolinearitas adalah dengan melihat hasil nilai tolerance dan VIF pada tabel coefficient, jika nilai tolerance $> 0,01$ dan nilai VIF < 10 maka dikatakan tidak ada Multikolinearitas. (Septin, 2014, hlm. 82).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variace dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika dari pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Gejala Heteroskedastisitas di uji dengan menggunakan metode glejser.

Uji Glejser mengusulkan regresi nilai absolut variabel independen pada residu. Heteroskedastisitas diindikasikan ketika variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap variabel dependen. Dimungkinkan untuk menarik kesimpulan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas jika probabilitas signifikan lebih besar dari tingkat kepercayaan 5%. (Gozoli, 2013).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Data dianalisis dengan menggunakan model regresi linier berganda setelah dilakukan uji asumsi klasik. Dalam ulasan ini, teknik analisis data yang digunakan

adalah analisis regresi linier berganda. Pengaruh variabel pengetahuan dan promosi terhadap variabel minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah ditentukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metodologi kuantitatif berikut rumus persamaan regresi, yaitu:

Dimana:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Minat

X1 = Variabel Pengetahuan

X2 = Variabe Promosi

b = Koefisien Regresi

e = Faktor Kesalahan

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini di uji dengan menggunakan model regresi linier berganda yaitu analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependent. (Priyatno, 2013, hal. 117).

Berikut hipotesis penulis yang didasarkan pada teori dan permasalahan penelitian ini:

H₁ = Variabel pengetahuan dan promosi terdapat pengaruh signifikan secara simultan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah.

H_2 = Variabel pengetahuan dan promosi terdapat pengaruh signifikan secara parsial terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah.
statistik yaitu :

a. Uji F (uji signifikan simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel dependen dipengaruhi secara bersama-sama oleh semua variabel independen. Tujuan pengujian hipotesis simultan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas (promosi dan pengetahuan) terhadap variabel terikat (minat).

Hipotesis berikut diuji dalam penelitian ini:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, maka variabel-variabel bebas (pengetahuan dan promosi) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

$H_a : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \neq 0$, maka variabel-variabel bebas (pengetahuan dan promosi) mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

H_0 diterima H_a ditolak, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 0.05$

H_a diterima H_0 ditolak, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 0.05$

b. Uji t (uji signifikan parsial)

Dilakukan uji parsial variabel dependen terhadap variabel independen. Dengan derajat kebebasan (df) = $n-k$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel, maka digunakan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikan sebesar 5%. Jika t hitung lebih besar dari t tabel, hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

R parsial terbesar dapat digunakan untuk menentukan ukuran masing-masing variabel independen, yang menunjukkan bahwa variabel ini memiliki pengaruh terbesar terhadap variabel dependen.

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$H_0 : b_i = 0$$

Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

$$H_a : b \neq 0$$

Artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H_0 diterima, apabila t hitung $<$ t tabel pada $\alpha = 0.05$

H_a diterima, apabila t hitung $>$ t tabel pada

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *independent* nilai koefisien determinasi ini adalah antara nol dan satu. Koefisien determinasi menentukan besar hubungan variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas dengan adanya regresi linier Y atas X. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independent* dalam menjelaskan variasi variabel-variabel *independent* amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independent* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependent*. (Algifari, 2000, hal.45)